

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd



Manajemen Koperasi

(Pendekatan Case Method dan Project Based Learning)



Editor: Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

MANAJEMEN KOPERASI : PENDEKATAN *CASE*
METHOD & TEAM BASED LEARNING

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**MANAJEMEN KOPERASI : PENDEKATAN *CASE METHOD*
& *TEAM BASED LEARNING***

Penulis:
Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
Vi,110, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-567-1

Cetakan Pertama:
Oktober 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga bahan ajar dengan judul "Manajemen Koperasi (Pendekatan Case Method & Team Based Learning)" dapat diselesaikan. Bahan ajar ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep manajemen dan koperasi. Di dalam buku ajar ini, kami menyajikan proses pembelajaran yang didukung oleh pendekatan pembelajaran inovatif dengan metode *case method* dan *Team Based Learning*

Pembelajaran melalui studi kasus (*case method*) memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mendalami konsep-konsep teoritis dalam Manajemen Koperasi dengan menganalisis kasus nyata secara kontekstual dan mendiskusikannya.

Buku ajar ini juga mencakup berbagai topik penting, seperti konsep manajemen koperasi, bentuk organisasi koperasi, koperasi sebagai badan usaha, Sisa Hasil Usaha, permodalan koperasi, kewirausahaan koperasi, peran pemerintah dalam pengembangan koperasi, dan koperasi menghadapi era globalisasi. Setiap KBM disusun secara sistematis untuk membantu Mahasiswa memahami konsep-konsep tersebut secara mendalam dan menerapkannya dalam konteks nyata.

Semoga Buku Ajar ini menjadi sumber pengetahuan yang berharga dan membantu dalam memahami lebih dalam tentang Manajemen Koperasi.

Makassar, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 MANAJEMEN KOPERASI	1
A. Definisi Manajemen Koperasi	1
B. Prinsip Prinsip Manajemen Koperasi	4
C. Perangkat Organisasi Koperasi.....	6
D. Fungsi dan Peran Koperasi	9
E. Contoh dan Diskusi dengan Pendekatan Case Method.....	10
BAB 2 BENTUK ORGANISASI KOPERASI.....	15
A. Bentuk Organisasi Koperasi	15
B. Koperasi Menurut Sifat Usaha.....	18
C. Koperasi Menurut Luasnya Usaha.....	20
D. Penerapan Metode <i>Case Method</i> dalam Pembelajaran Bentuk Organisasi Koperasi.....	21
BAB 3 SISA HASIL USAHA.....	24
A. Definisi Sisa Hasil Usaha	24
B. Sisa Hasil Usaha Transaksi dan Simpanan	27
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) dari Aspek Keuangan.....	29
D. Manfaat Sisa Hasil Usaha.....	31
E. Proses Perhitungan dan Pembagian SHU	33
F. Penerapan Metode Case Method dalam Sisa Hasil Usaha.....	34
BAB 4 PERMODALAN KOPERASI.....	36
A. Konsep Permodalan Koperasi.....	36
B. Sumber Modal dalam Koperasi	40
C. Fungsi dan Kegunaan Modal Koperasi.....	42
D. Pengawasan Modal Koperasi.....	44
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permodalan Koperasi	45
F. Tantangan dan Strategi Pengembangan Permodalan Koperasi	46
G. Kebijakan Pemerintah dan Regulasi Terkait Permodalan Koperasi	48
H. Penerapan Metode Case Method dalam Permodalan Koperasi	49

BAB 5 KONSEP KEWIRAUSAHAAN KOPERASI	54
A. Definisi Kewirausahaan.....	54
B. Definisi Kewirausahaan Koperasi	56
C. Jenis-Jenis Kewirausahaan Koperasi.....	57
D. Fungsi Dan Peran Kewirausahaan Koperasi.....	58
E. Ciri-Ciri, Tugas Dan Tipe Kewirausahaan Koperasi.....	59
F. Ruang Lingkup Kewirausahaan Koperasi	60
G. Pentingnya Wirausaha Koperasi Dalam Pengembangan Usaha Koperasi.....	61
H. Kendala Kewirausahaan Koperasi.....	64
I. Menumbuhkan Kewirausahaan Koperasi	65
J. Contoh dan Diskusi dengan Pendekatan <i>Case Method</i>	67
BAB 6 PERAN PEMERINTAH DALAM PERKEMBANGAN KOPERASI	70
A. Kebijakan Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Koperasi.....	73
B. Peran Pemerintah Pusat Dan Daerah	76
C. Bentuk Dukungan Pemerintah.....	78
D. Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital	80
E. Contoh dan Diskusi dengan metode <i>Case Method</i>	84
BAB 7 KOPERASI MENGHADAPI ERA GLOBALISASI	88
A. Keadaan Koperasi di Era Globalisasi	88
B. Dampak Globalisasi terhadap Koperasi.....	90
C. Peluang Koperasi di Era Globalisasi	91
D. Strategi Pemasaran Produk Koperasi di Pasar Global	93
E. Langkah Strategis Koperasi dalam Menghadapi Era Globalisasi...	94
F. Tantangan Koperasi Indonesia di Era Globalisasi.....	96
G. Contoh dan Diskusi dengan metode <i>Case Method</i>	101
DAFTAR PUSTAKA.....	105

BAB 1

MANAJEMEN KOPERASI

A. DEFINISI MANAJEMEN KOPERASI

Sebagai jenis organisasi ekonomi yang unik, koperasi memberikan anggotanya kendali atas kepemilikan dan administrasi untuk memenuhi kebutuhan sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam. Prinsip dasar koperasi, seperti keanggotaan yang terbuka dan sukarela, menjamin bahwa setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk bergabung tanpa menghadapi prasangka karena latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Pola pikir inklusif ini mendorong keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan secara demokratis, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang setara dalam menentukan arah dan serangkaian kebijakan koperasi (Sutomo, 2019). Partisipasi anggota ekonomi menawarkan dasar yang kuat bagi kelangsungan hidup koperasi dalam jangka panjang. Anggota berhak atas hasil kegiatan koperasi sesuai dengan kontribusinya, selain kontribusi dana untuk operasional koperasi. Mendistribusikan kembali pendapatan melalui sistem seperti Residual Business Results (SHU) menjamin realisasi keuntungan finansial setiap anggota secara adil merasakan manfaat kegiatan koperasi, sesuai dengan keterlibatan dan fungsinya dalam pengelolaan dan operasional.

Kebebasan dan otonomi adalah dua prinsip fundamental koperasi (Fitriani, N. 2010) Koperasi mampu mengambil keputusan secara mandiri, oleh karena itu mereka bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dunia luar tanpa mengorbankan kepentingan konstituennya. Hal ini memungkinkan koperasi untuk bertahan dan tumbuh dalam menghadapi kondisi pasar global yang terus berubah. Ketersediaan informasi, instruksi, dan pelatihan merupakan elemen penting dalam membangun kapasitas anggota koperasi. Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, tetapi juga memungkinkan anggota

terlibat aktif dalam pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi masa depan koperasi (Akbar, 2018) Kolaborasi koperasi lokal dan internasional menawarkan forum untuk berbagi informasi dan praktik terbaik, mendorong inovasi dan kemajuan bersama dalam gerakan koperasi global. Salah satu nilai yang tertanam dalam DNA koperasi adalah komitmen terhadap masyarakat. Koperasi bekerja tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui serangkaian proyek sosial dan lingkungan, namun juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya meningkatkan kualitas hidup di lingkungan sekitar. Dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan dan kegiatan operasional, hal ini menyoroti peran koperasi sebagai agen perubahan positif dalam menciptakan masyarakat berkelanjutan (Yudistira, 2015). Secara keseluruhan, koperasi tidak hanya mempunyai dampak ekonomi yang signifikan namun juga berfungsi sebagai katalis bagi pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif serta cita-cita keadilan, solidaritas, dan kerja sama. Koperasi tidak hanya mendukung komunitas lokal di seluruh dunia namun juga menjadi inspirasi dalam pemecahan masalah secara kreatif. sosial dan ekonomi modern Jajang W Mahri. (2014)

Menurut etimologi, kata kerjasama berasal dari kata co yang berarti bersama-sama dan operasi yang berarti kerja atau usaha. Oleh karena itu, bekerja sama atau melakukan upaya bersama untuk mencapai tujuan bersama dapat dipahami sebagai kerja sama. Koperasi pada umumnya dipahami sebagai sekelompok individu yang rela bersatu untuk memperjuangkan terciptanya bisnis yang dijalankan secara demokratis guna meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Untuk membantu Anda mempelajari lebih lanjut tentang koperasi, berikut telah diberikan definisinya. Untuk melindungi kebutuhan dasar mereka, kelompok lemah membentuk koperasi. Tujuannya adalah memenuhi kebutuhan dasarnya dengan biaya serendah mungkin. Kebutuhan bersama lebih diutamakan daripada keuntungan dalam koperasi (Hatta dalam Revrison Baswir, 2000: Koperasi adalah perkumpulan orang-orang, biasanya dengan kapasitas ekonomi rendah, yang melalui semacam organisasi korporasi yang dikelola secara demokratis, Setiap orang memiliki komitmen yang sama terhadap modal yang diperlukan, siap mengambil risiko, dan mengharapkan imbalan atas usahanya (ILO dalam Revrison Baswir, 2000: 2).

Koperasi adalah sekelompok orang atau organisasi yang memperbolehkan anggotanya datang dan pergi sesuka hati dengan bekerja sama sebagai sebuah keluarga, melakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan fisik satu sama lain (Chaniago dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001: 17). Menurut Munker, koperasi adalah kelompok yang saling memberikan bantuan dan melakukan “perdagangan” berdasarkan gagasan gotong royong. Kegiatan perdagangan hanya dilakukan untuk kepentingan finansial, bukan untuk kepentingan sosial Menurut gotong royong (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001: 18), Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian mengartikan koperasi baik sebagai suatu gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan maupun badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang mendasarkan operasi mereka pada prinsip-prinsip koperasi.

Untuk meningkatkan daya saing organisasi, manajemen kooperatif mengacu pada interaksi yang efisien dan terfokus antara manajemen dalam arti kolaborasi antar orang, organisasi yang relatif independen, atau individu. Dengan kata lain, tujuan pengelolaan bersama dan kooperatif adalah untuk membangun sistem pengelolaan sumber daya. kekuasaan yang lebih adil dan efisien (Winarko, Sigit Puji. 2014) Dalam pengelolaan kooperatif, perwakilan kelompok pengguna, komunitas ilmiah, dan organisasi pemerintah harus berbagi informasi, wewenang, dan akuntabilitas. Manajemen koperasi: Perbedaan antara koperasi dan korporasi. Koperasi merupakan salah satu jenis usaha yang didirikan untuk memberdayakan masyarakat melalui inisiatif resmi organisasi swadaya. Dengan mengatasi tantangan, tujuannya adalah untuk memberdayakan anggota kelompok swadaya untuk bersatu dan memanfaatkan secara efektif sumber daya yang terbatas yang tersedia bagi mereka untuk mewujudkan kondisi kehidupan yang lebih baik, khususnya bagi diri mereka sendiri dan masyarakat pada umumnya. lebih tinggi dari pekerjaan seseorang. Banyak pendukung koperasi yang sebelumnya didorong oleh keprihatinan moral dan agama, percaya bahwa keadilan sosial adalah prinsip fundamental yang harus ditegakkan oleh agama (Lawless, 2003).

Koperasi dikelola menurut ideologinya memperoleh kerangka moral dan sosialnya dari ideologi reformis Robert Owen, yang mempromosikan tatanan moral baru yang bebas dari eksploitasi, persaingan, dan keuntungan. Dengan bekerja sama dan menjadikan keadilan sosial sebagai prinsip panduan kami,

kami menciptakan komunitas tempat saudara dan saudari berada. Kebutuhan tersebut akan diberikan kesempatan untuk bertahan hidup dan memajukan masyarakat (Lawless, 2003). Sejumlah penelitian menunjukkan peran penting koperasi dalam upaya banyak negara berkembang untuk mengurangi kemiskinan dan mendorong pembangunan sosio-ekonomi. Namun, politik manajemen koperasi seringkali menjadi alasan di balik kegagalan gerakan koperasi di Afrika. Salah satu jenis manajemen adalah manajemen koperasi. Hal ini didasarkan pada ide-ide manajemen dan koperasi yang saling melengkapi. Teknik mempraktikkan nilai-nilai koperasi melalui penerapan prinsip-prinsip koperasi merupakan tantangan manajerial bagi koperasi (Lefteur, 2005). Dia menekankan bahwa ciri-ciri manajemen koperasi bisa berbeda karena ada dua prinsip manajemen dan prinsip koperasi yang mengatur operasional koperasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mencapai dan menjaga keseimbangan antara faktor sosial dan komersial memerlukan pengambilan keputusan yang sulit.

B. PRINSIP PRINSIP MANAJEMEN KOPERASI

Prinsip dan Tujuan Koperasi. Tujuan ekonomi dan sosial adalah dua tujuan utama koperasi. Sebagaimana diketahui, koperasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah bersifat ekonomi, artinya koperasi harus didirikan atas dasar mencari keuntungan atau asas ekonomi. Komponen yang relevan dari tujuan tersebut adalah komponen ekonomi, seperti penerapan sistem pembukuan standar, melakukan inspeksi rutin dan penyimpanan, dan sebagainya. Sedangkan komponen sosial berfungsi untuk memperjelas posisi anggota di mata manajemen, bukan untuk menunjukkan kemurahan hati (filantropi). Koperasi demokratis juga memiliki komponen sosial, seperti kesetaraan pangkat dan kebebasan masuk dan keluar anggota dan calon anggotapersaudaraan, membantu diri sendiri, dan membagikan sisa hasil usaha kepada anggota sesuai dengan jasanya (Komariyah, Ayuning, dan Hendry Cahyono. 2016) Untuk mengurangi stres hidup atau pekerjaan, orang-orang yang kurang beruntung secara finansial (klein luiden) berkumpul untuk membentuk koperasi. Pengejaran keuntungan materi (stoffelijk voordeel) adalah dimana model bisnis ini dan model bisnis lainnya saling tumpang tindih.

Perbedaannya terletak pada kenyataan bahwa mereka yang mendirikan koperasi biasanya melakukannya karena mereka benar-benar membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan mereka yang mendirikan jenis usaha lain sebenarnya dapat mencapai tujuan yang sama dengan menghasilkan keuntungan yang cukup, namun mereka memilih untuk melakukannya. meningkatkan pendapatan tersebut. Oleh karena itu, koperasi biasanya mempunyai jumlah anggota yang banyak Kurniawan E.S. (2016) . Sebaliknya, usaha komersial konvensional terkadang dimulai oleh dua atau tiga individu yang sangat kaya, namun koperasi mempunyai keunikan karena para anggotanya tidak kaya Koperasi dibangun berdasarkan prinsip kemandirian, akuntabilitas, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas. Anggotanya menjunjung tinggi prinsip moral berikut: transparansi, kewajiban sosial, kejujuran, dan kepedulian antara lain :

1. Untuk menggunakan layanan yang mereka tawarkan dan bersiap untuk mengemban tugas keanggotaan, koperasi adalah organisasi sukarela yang tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender, kelas sosial ekonomi, etnis, afiliasi politik, atau agama.
2. Koperasi adalah organisasi demokratis yang dikontrol oleh anggotanya, yang aktif berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan dan membuat keputusan.
3. Anggota berkontribusi secara adil dan pengawasan secara demokrasi atas modal koperasi.
4. Organisasi mandiri yang berada di bawah kendali anggota disebut koperasi. Koperasi harus menjaga otonomi koperasi dan kontrol anggota secara demokratis bahkan ketika mereka mengadakan perjanjian dengan entitas lain, seperti pemerintah, atau mendapatkan pendanaan tambahan dari sumber lain.
5. Untuk memungkinkan anggota, pejabat terpilih, manajer, dan staf untuk secara aktif berkontribusi terhadap pengembangan koperasi, koperasi menawarkan pendidikan dan pelatihan.
6. Koperasi melayani anggota-anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional dan internasional.
7. Masyarakat dikembangkan secara berkelanjutan melalui upaya koperasi. Perlu adanya pembinaan terhadap pengembangan koperasi agar semakin

memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Kemajuannya difokuskan untuk memastikan bahwa koperasi benar-benar menerapkan peraturan bisnis ekonomi dan nilai-nilai koperasi. teks dengan kamera Koperasi akan menjadi bisnis yang stabil, demokratis, ekonomis, partisipatif, dan sadar sosial dalam hal ini. Tujuan utama pengembangan koperasi adalah untuk mendukung koperasi dalam usahanya dan memberikan suara yang berarti dalam urusan perekonomian masyarakat.

C. PERANGKAT ORGANISASI KOPERASI

Perangkat organisasi koperasi adalah struktur dan individu yang menjalankan berbagai fungsi dalam koperasi untuk mencapai tujuan bersama anggotanya. Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa koperasi dikelola dengan baik, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Perangkat ini mencakup berbagai elemen yang masing-masing memiliki peran spesifik dalam operasional dan pengelolaan koperasi. Beberapa elemen utama dalam perangkat organisasi koperasi meliputi:

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota adalah kekuasaan tertinggi dalam koperasi, dan semua anggota memiliki hak untuk hadir dan memberikan suara. Terdapat dua jenis rapat anggota, yaitu Rapat Anggota Tahunan (RAT): Diadakan setidaknya sekali setahun untuk membahas laporan tahunan, rencana kerja, dan anggaran pendapatan dan belanja. RAT juga digunakan untuk pemilihan pengurus dan pengawas serta untuk membahas dan menyetujui kebijakan strategis dan Rapat Anggota Luar Biasa (RALB): Diadakan jika ada kebutuhan mendesak yang tidak bisa menunggu hingga RAT berikutnya, seperti perubahan anggaran dasar, atau keputusan penting yang memerlukan persetujuan segera dari anggota.

Tugas dan Kewenangan Rapat Anggota:

- Menetapkan kebijakan umum koperasi Rapat anggota bertanggung jawab untuk merumuskan dan menyetujui kebijakan umum. Proses ini melibatkan diskusi mendalam mengenai berbagai isu strategis dan penyesuaian terhadap perubahan kondisi eksternal dan internal. Kebijakan ini harus konsisten dengan prinsip koperasi dan kebutuhan anggota.

- Memilih dan memberhentikan pengurus serta pengawas Proses pemilihan dilakukan secara demokratis dalam rapat anggota, dengan anggota memberikan suara untuk memilih pengurus dan pengawas. Jika diperlukan, pengurus atau pengawas yang tidak menjalankan tugas dengan baik dapat diberhentikan melalui keputusan rapat anggota, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja dan rekomendasi dari pengawas.
- Menyusun dan mengesahkan anggaran pendapatan dan belanja koperasi Pengurus menyusun draf anggaran berdasarkan proyeksi pendapatan dan kebutuhan belanja, yang kemudian disajikan kepada rapat anggota untuk dibahas dan disetujui. Pengesahan anggaran oleh rapat anggota memastikan bahwa semua anggaran disetujui secara transparan dan sesuai dengan rencana strategis koperasi.
- Menyusun dan mengesahkan laporan tahunan serta pertanggungjawaban pengurus Pengurus menyusun laporan tahunan yang mencakup laporan keuangan dan operasional, yang kemudian disampaikan kepada rapat anggota untuk dibahas dan disetujui. Pertanggungjawaban pengurus adalah bagian penting dari laporan ini, memastikan bahwa pengurus menjelaskan bagaimana mereka telah menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawab mereka.

2. Pengurus

Pengurus adalah badan eksekutif koperasi yang dipilih oleh rapat anggota untuk menjalankan kegiatan sehari-hari koperasi. Mereka bertanggung jawab atas operasional dan manajemen koperasi. Struktur pengurus biasanya terdiri dari: Ketua yang Memimpin rapat pengurus, mewakili koperasi dalam urusan eksternal, dan mengkoordinasikan kegiatan pengurus, Sekretaris yang Mengelola administrasi koperasi, menyusun notulen rapat, dan menyimpan dokumen penting dan Bendahara Mengelola keuangan koperasi, menyusun laporan keuangan, dan menjaga kas serta buku rekening koperasi. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus yaitu Mengimplementasikan keputusan rapat, anggota, Mengelola operasional harian koperasi, Menyusun rencana kerja dan anggaran pendapatan dan belanja koperasi, Menyusun laporan keuangan dan kinerja untuk disampaikan kepada rapat anggota dan Menjaga dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, (2018)“Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2013.” Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Alfaridzi, E., Suyaman, D. J., & Ahmas, A. A. N. (2022). Motivasi Dan Keterampilan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausaha Muda (Studi Kasus: Koperasi Pemuda Karawang). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 278-282.
- Anggraeni, R. N. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*.
- Agustina, Lisyani., Suharno., & Harimurti, Fadjar. (2016). Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Sopir Transportasi Solo. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(4), 407-416.
- Ardhyatama, A. (2019). Tantangan Koperasi Indonesia Di Era Globalisasi. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 2(1).
- Arifin, Z. (2016). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Menentukan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 5(2), 1-12.
- Arnawa, G. (2014). Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1-12.
- Aslamiyah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 2 No. 1, hal 175-183.
- Ayuk, Ni Made Taman Dan Utama, I Made Suyana (2013). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 2(9). 642

- Ayuk, Ni Made Taman., Artini, Ni Rai., & Sarjana, I Wayan Mula. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Pemda Tabanan. *Majalah Ilmiah Untab*. 17(1), 41-47.
- Baswir (2000). *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Casselman (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chaniago dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, (2001) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Di Jawa Timur." *Ventura* 1(Vol.1 No.2):73–79.
- Chudori, A. (2022). Analisis Manajemen Permodalan Koperasi Syariah Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus KKS Barokah Warujayeng Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*.
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135-147.
- Dwitama, Ikhsan. (2011) "Kewirausahaan Koperasi (Rangkuman Materi Bab 3 Ekonomi Dankewirausahaan Koperasi Serta Bab 8 kewirausahaan)." *Academia.Edu*.
- Fauziyyah, A., Suhada, A., Nurjanah, A., & Utama, R. E. (2024). JENIS-JENIS KOPERASI DAN KOPERASI SEBAGAI BADAN USAHA. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(4), 76-86.
- Febrina, D., Lestari, D. A. H., & Nurmayasari, I. (2019). Analisis Manfaat Koperasi Dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Subur Makmur Sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(1), 91-98
- Fitriani, N. 2010. Hubungan Modal Asing Dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Wanita Kota Pekanbaru. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: UNRI
- Ganitri, P. T., I Wayan Suwendra, & Ni Nyoman Yulianthini. (2018). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen*, 106-113.

- Hapsari, S. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus: Koperasi Karyawan Pusat Penelitian Karet Sungei Putih). 1-53
- Haqiqi, F., Alkausar, R. N., & Laily, A. (2020). Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Ksp Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 45-55.
- Hendar. (2010). Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok Pikiran mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Indianti, I. (2023). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Koperasi . *Koaliansi Cooperative*, halaman 83.
- Jajang W Mahri. (2011). Pelayanan Dan Manfaat Koperasi Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasik Malaya). *Ekonomi Koperasi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Komariyah, Ayuning, dan Hendry Cahyono. 2016. “Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Dan Jumlah Anggota Koperasi Terhadap Perolehan SHU Di KP-RI Berteman Kabupaten Pamekasan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4(Vol. 4 No. 3: hlm 11–15.
- Lefteur, (2005). Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM. Depok: Rajawali Pers. Rapanna, Patta, dan Zulfikry. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV SAH MEDIA.
- Lawless, (2003). Akuntansi Koperasi. Dua. Jakarta: Erlangga. Sari, Agustin Rusiana, dan Beny Susanti. 2012. “Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Dan Volume Usaha Pada Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” v:2–12.
- Hatta dalam Revrison Baswir, (2000) “Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* (Vol.4 No.12): hlm 937–51.
- Kurniawan E.S. 2016 Pengaruh Struktur Modal dan Skala Koperasi Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai republic Indonesia (KP-RI) di Kota Pekanbaru. Tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Riau.
- Matdoan, A. (2017). Tantangan Koperasi dalam Perkembangannya di Era Global. *Jurnal Cita Ekonomika*, 11(1), 55-61.

- Munir, Misbachul. (2011). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug. *Jurnal Ekonomi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. 130- 131
- Narti, Dwi., Kaukab. M. Elfan., & Putranto, Agus. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Wonosobo. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 2(2), 217-225.
- Nirmayani, L. H., & Suastika, I. N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 46-54.
- Niswah, Farokhah Muzayinatu, 2017. Hukum Koperasi Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Grup.Pariyasa, Komang Bayu, Anjuman Zuhri, dan Luh Indrayani. 2014. “Pengaruh Modal, Volume Dan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha (Vol.4 No.1 (2014))*.
- Nugroho, I. A. D., & Suminar, T. (2015). Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1).
- Okem, A. E. (Ed.). (2016). *Theoretical and empirical studies on Cooperatives: Lessons for Cooperatives in South Africa*. Springer.
- Perkasa, R. D., & Harahap, F. F. (2023). Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13931-13936.
- Putri, H. H. (2022). *Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Putra, M. A., & Petrus E. de Rozari. (2017). Analisis Sumber Dan Pengelolaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Timau Kupang.
- Putri, D. M. (2021). Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang. *Journal of Education Research*, Pages 74-81.
- Putri, N. M., & I Made Jember. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di

- Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 142-150.
- Pramesthi, R. A., Ariyantiningasih, F., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Peran koperasi mahasiswa dalam keikutsertaan mengembangkan koperasi dan pengembangan diri menumbuhkan karakteristik kewirausahaan bagi mahasiswa fakultas ekonomi universitas abdurachman saleh situbondo di masa endemi covid-19. *Mimbar integritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 60-68.
- Rohmansyah1, T. (2017). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi kota Sukabumi. *Jurnal Visionida*, 55-56.
- Ropke J. (2003). *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Manajemen) Terjemahan Sri Djatnika S. Arifin*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sitio, Arifin Dan Halomoan, Tamba (2002). *Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanti, Dedeh Sri., & Sahroni, Nana (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tasikmalaya). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 156-172.
- Sudirjo, F. (2023). Marketing Strategy in Improving Product Competitiveness in the Global Market. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(2), 63-69.
- Sumita Dewik, Ni Kadek, dan I.Made Jember. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5(No.7)*: hlm 53–729
- Supitriyani., Azwar, Khairul., & Susanti, Elly. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Terhadap Pertumbuhan Koperasi Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (Jap)*. 21(2), 340-348
- Supra, D. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Aspek Permodalan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah (JIAR)*, Vol. 2 No.1, 66 – 81.
- Suputra, I Gede., Susila, Gede., & Cipta, Wayan. (2016). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1), 1-10.

- Susanty, R. D. A., & Santoso, R. A. (2022). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Gresik. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 25-36.
- Sutomo, (2019). “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI ‘Bina Karya’ Balongpanggang-Gersik.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 01(Vol. 01 No. 01): hlm 0–88.
- Wahyuning, T. (2013). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Kpri “Bina Karya” Balongpanggang-Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 1(3). 1-19
- Winarko, Sigit Puji. 2014. “Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri.” *Nusantara Of Research* Vol.01(No.02): hlm
- Windarti, Sri (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Kpri Di Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. 151–67.
- Yudistira, (2015). . Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliasuti, I. A. N., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Denpasar. *Piramida*, 14(1), 59-66.
- Yuwana, S. I. (2018). Strategi Pengembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam Melalui Bantuan LPDB. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*.
- Zamagni, S., & Zamagni, V. (2010). Cooperative enterprise: Facing the challenge of globalization. Edward Elgar Publishing.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-567-1 (PDF)

